



YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN PLAN INDONESIA

Tahun Anggaran 2023



Merajut Masa Depan Anak Melalui Dampak Berkelanjutan

Tema laporan tahunan kali ini adalah ***dampak kerja yang berkelanjutan*** bagi anak, anak perempuan dan kaum muda di Indonesia untuk pemenuhan hak dan kesetaraan. Belajar dari pengalaman selama 54 tahun berkarya di Indonesia, kami akan terus memfokuskan kerja kami pada perubahan yang mendasar dan berkelanjutan. Ini kami lakukan bersama anak, mitra, dan donor untuk mencari solusi atas akar permasalahan yang selama ini menghambat pemenuhan hak dan kesetaraan bagi anak-anak. Kami percaya bahwa perubahan persepsi, norma, perilaku hingga kebijakan di berbagai sektor akan berdampak panjang dan bermakna bagi kehidupan dan masa depan anak-anak.

Dalam laporan ini, Anda akan menemukan berbagai kisah perubahan dari berbagai pelosok negeri yang diperjuangkan dengan sungguh-sungguh. Lebih dari 400.000 anak dan keluarganya telah merasakan dampak kerja kami, mulai dari perubahan persepsi dan perilaku yang mencegah *stunting*, kebijakan perlindungan anak dari kekerasan seksual, promosi kesehatan remaja, akses pekerjaan dan wirausaha untuk kaum muda, pemenuhan hak anak dalam situasi bencana, inovasi anak muda dalam krisis iklim, kepemimpinan anak perempuan serta akses air bersih dan sanitasi yang layak.

Melalui data dan cerita, kami ingin berbagi keberhasilan yang berhasil kita raih bersama hingga tahap ini. Masih banyak perjuangan di tahun-tahun berikutnya yang menanti. Kami yakin mampu melaluinya bersama-sama dan kami tidak akan berhenti *sampai kita semua setara*.



VISI

Terpenuhinya hak-hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan dan kaum muda

MISI

- Memberdayakan anak, kaum muda, dan masyarakat agar mampu menciptakan perubahan mendasar untuk mengatasi akar penyebab diskriminasi terhadap anak perempuan, eksklusi, dan kerentanan.
- Mendorong perubahan pada tatanan praktis dan kebijakan di tingkat lokal, nasional, dan global melalui pengaruh kami, pengalaman, dan pengetahuan berdasarkan kondisi nyata yang dihadapi anak-anak.
- Bekerja bersama anak dan masyarakat agar siap dan tanggap terhadap situasi krisis maupun bencana.
- Mendukung tumbuh kembang anak secara aman dan maksimal sejak dari lahir hingga dewasa.

NILAI-NILAI ORGANISASI

LET'S ACT

Lasting impact

Equal, Inclusive, Empowering

Transparent

Smart and Lifelong Learning

Adaptive and Innovative

Collaborative

Taking Measured-Risk



DINI WIDIASTUTI

Direktur Eksekutif
Plan Indonesia

Laporan tahun keuangan '23 merupakan refleksi penting untuk kerja kami di tahun pertama dalam Rencana Strategis 5 Plan Indonesia periode 2022-2027 (Renstra), yang menekankan tiga pilar utama yaitu *Increased Impact*, *Strengthened Influence*, dan *Built Sustainability*. Dalam laporan ini, Anda akan menemukan berbagai cerita berperspektif anak dan komunitas dalam upaya kami memberikan dampak berkelanjutan serta berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Keberlanjutan merupakan poin penting bagi kami. Berbagai kerjasama dan nota kesepahaman dengan mitra kami lakukan demi memastikan peran para pemangku kepentingan terus berlanjut. Ada sekitar 80 mitra di tahun ini yang bekerjasama dengan Plan Indonesia, dari organisasi berbasis masyarakat, kaum muda, media, hingga pemerintah daerah.

Kami juga berupaya menjaga keberlanjutan operasional lembaga agar dapat terus berkontribusi bagi anak-anak Indonesia. Laporan ini kami publikasikan salah satunya sebagai bentuk komitmen dalam transparansi program dan keterbukaan anggaran kepada publik.

Dalam konteks tahun politik, kami meluncurkan studi tentang hak dan partisipasi politik anak dan kaum muda perempuan. Tujuannya untuk mengingatkan kembali hak partisipasi politik mereka dalam artian yang luas, seperti aktif menyuarakan dan memperjuangkan aspirasi, serta berjejaring untuk membuat perubahan.

Laporan ini merupakan landasan awal bagi kami menjalani Renstra 2022-2027. Dari sini, semoga lebih banyak lagi kerja dan kolaborasi yang bermanfaat untuk anak-anak Indonesia.

Salam kolaborasi!



PROF. FASLI JALAL

Dewan Penasehat
Plan Indonesia

Dalam kesempatan ini, saya sebagai Ketua Dewan Penasihat, sangat senang menjadi bagian dari organisasi ini dalam menjalankan misi pentingnya untuk mendorong pemenuhan hak anak, anak perempuan, dan kaum muda di Indonesia.

Saya melihat langsung kerja-kerja Plan Indonesia bersama mitra di berbagai wilayah di desa yang memberikan dampak nyata dan berkelanjutan. Hal ini membawa Plan Indonesia mendapatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan untuk berkolaborasi serta terlibat dalam berbagai proses regulasi maupun strategi pembangunan di daerah hingga nasional terkait hak anak, anak perempuan, dan kaum muda.

Kolaborasi dan kepercayaan dari berbagai mitra tentu memberikan semangat lebih besar bagi kita semua untuk terus melanjutkan Rencana Strategis 5 yang dimulai dari tahun 2022.

Dari tingkat global, saya juga turut terlibat dalam proses transisi Plan Indonesia menjadi *Implementing Partner* dari Plan International yang disahkan pada Juni 2023 lalu. Ini menunjukkan komitmen Plan International terhadap kepemimpinan lokal dan menjunjung tinggi kemitraan yang setara.

Tentunya, semangat kami tidak hanya berhenti di tahun fiskal 2023 saja, saya akan berusaha untuk terus memastikan bahwa Plan Indonesia tetap menjalankan komitmen dan perannya sesuai visi dan tujuan yang ditetapkan kami. Tentunya hal ini akan dapat terwujud dengan kolaborasi Plan Indonesia bersama berbagai pihak termasuk mitra anak dan kaum muda Indonesia.

Tetap semangat!

Dewan Pembina



**Prof. Fasli
Jalal**



**I Putu Martasunu
Kamayana**



**GKR
Mangkubumi**



**Bhagyasri
Dengle**



**Kus
Hardjanti**



**J.V.R
Prasada Rao**



**Nita
Ruslim**



**Nina
Sarjunani**

Dewan Pengawas



F. Supriyanto



Herwan Ng



**Marta
Muslin**

Country Leadership Team



**Dini
Widiastuti**



**Romatio
Wulandari**



**Nazla
Mariza**



**Linda
Sukandar**



**Stefanus
Aryawan**



Mendukung Pemenuhan Hak-Hak Anak di Berbagai Daerah di Indonesia

7 Program Tematik



Pencegahan *Stunting*



Penghapusan Kekerasan pada Anak dan Kaum Muda



Sekolah Tangguh



Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda



Kesehatan Remaja



Kesiapsiagaan dan Tanggap Bencana yang Responsif Gender



Kaum Muda Tangguh Krisis Iklim

3 Program Unggulan



Program Sponsor Anak dan Sponsor Komunitas



Kampanye *Girls Get Equal*



Girls Leadership Academy



Target hingga 2027,
memberikan manfaat bagi

3 juta
Anak Perempuan

Cakupan Kerja di FY23



38
Proyek




11
Provinsi




36.000
Anak Sponsor
di NTT




Dampak Kerja Plan Indonesia Tahun Fiskal 2023

 **409.465**


Peserta Program secara langsung

 **33,50%**
Anak Perempuan


 **29,92%**
Anak Laki-laki

 **20,13%**
Perempuan


 **16,45%**
Laki-laki


 **2.541.364**

Peserta Program secara tidak langsung

 **19,45%**
Anak Perempuan

 **21,16%**
Anak Laki-laki

 **31,88%**
Perempuan

 **27,51%**
Laki-laki

Kontribusi Terhadap SDGs



Jangkauan Kampanye *Girls Get Equal*

4.097.091

Jangkauan Kampanye

17.487

Perempuan penerima manfaat

105

Daerah jangkauan (Kabupaten/Kota)

Jangkauan kaum muda

407 Aktivis Muda

dari 34 Provinsi tergabung dalam **Plan Youth Network/PlaNet** (82% Anak Perempuan dan Kaum Muda)

15

Pemangku kepentingan berkomitmen untuk mendukung *Girls Get Equal*

10

Kemajuan dalam perubahan struktural terkait kebijakan yang mendukung *Girls Get Equal*





Transformasi Kesehatan untuk Melawan *Stunting* di NTB

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan utama di NTB, provinsi dengan angka *stunting* tertinggi menurut e-PPGBM. *Stunting* masih banyak dialami keluarga di 40 desa di Lombok, salah satunya di Desa Sukarara.

Di desa ini, berbagai inovasi dilakukan secara kolaboratif antara BKKBN, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Desa, dan masyarakat dengan didukung oleh

Plan Indonesia dan Plan Australia untuk mencegah *stunting*. Berbagai inovasi tersebut diantaranya adalah pelayanan posyandu, kelas ibu hamil, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), serta edukasi untuk suami tentang pencegahan *stunting*.

Selain di NTB, Plan Indonesia juga sedang menguji coba program pencegahan *stunting* di 26 desa di 3 Kabupaten di NTT.

920+ Keluarga penerima manfaat

86%

ibu hamil telah mengonsumsi tablet tambah darah

81,7%

masyarakat paham tentang *stunting*

Sumber data : Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Mataram

“Sebagai bapak, peran dan tanggung jawab saya dalam mendampingi istri, merawat anak, dan mencegah *stunting* sangat penting. Saya yakin, laki-laki seharusnya aktif dalam pembagian tugas rumah tangga.”

Rahmawan, 31 Tahun







Desak Payung Hukum untuk Lindungi Anak dari Kekerasan Seksual

Menurut Kementerian PPPA, di tahun 2022 terdapat 26.112 kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan. Sebelum adanya Undang-Undang Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual (UU TPKS), Indonesia masih belum memiliki payung hukum sebagai perlindungan terhadap kekerasan seksual, terutama pada perempuan dan anak-anak.

Plan Indonesia bersama Indonesia Joining Forces (IJF) turut mengawal proses pembentukan dan pengesahan RUU TPKS untuk mengadvokasikan dan menyuarakan hak anak dan perlindungan bagi anak korban kekerasan seksual. Terdapat 11 dari 15 usulan dari Plan Indonesia bersama IJF yang berhasil diakomodir dalam UU TPKS. Pengesahan UU TPKS menandai langkah penting dalam perlindungan anak-anak dari kekerasan seksual. Plan Indonesia bersama IJF akan terus mengawal implementasi UU ini agar penegakan hukum benar-benar dilaksanakan dalam menangani seluruh tindakan kekerasan seksual serta menegakkan keadilan bagi korban.

Proses Advokasi UU TPKS

-  Riset, inventarisasi dan pemetaan masalah
-  Memberikan masukan kepada Panitia Kerja (Panja)
-  Memastikan perkawinan anak dan kekerasan berbasis elektronik sebagai bagian dari Kejahatan Kekerasan Seksual.
-  Memastikan kasus kekerasan seksual terhadap anak bukan lagi dianggap sebagai delik aduan.

“Dalam melakukan perubahan kebijakan, kami juga mendorong memasukkan perkawinan anak sebagai bentuk kekerasan seksual dalam UU TPKS sebagai bentuk perlindungan kepada anak”

Megawati, Policy and Advocacy Specialist Plan Indonesia

Kampanye Kaum Muda untuk Kesehatan Remaja

Perilaku tidak sehat seperti merokok, alkohol, pola makan tidak sehat, dan kurangnya aktivitas fisik semakin marak di kalangan remaja dan kaum muda.

Gaya hidup tidak sehat ini berkontribusi terhadap PTM sejak usia muda. Berdasarkan informasi Riskesdas (2018), jumlah anak yang merokok meningkat dari 8,8% di tahun 2016 menjadi 9,1% atau sekitar 3,2 juta individu di tahun 2018.

Plan Indonesia bersama AstraZeneca dan Yayasan lentera Anak memberdayakan 160 kaum muda berusia 10-24 tahun sebagai pendidik sebaya. Mereka diberikan pelatihan terkait Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti kanker, penyakit ginjal, gangguan mental, dan lainnya. 160 pendidik sebaya bergerak sebagai agen perubahan untuk menyuarakan isu kesehatan di kalangan teman sebaya, sekolah, maupun komunitas. Perubahan yang mereka sampaikan mencakup pencegahan merokok dan konsumsi alkohol dan aktivitas fisik. Dengan melibatkan tenaga kesehatan, guru, dan orang tua, program ini berkontribusi pada transformasi perilaku dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya gaya hidup sehat pada anak dan remaja.



160

Pendidik Sebaya



40

Sekolah



16.000+

Kaum muda teredukasi



59.000+

Penerima dampak tidak langsung



“...saya bisa mengurangi kebiasaan buruk seperti pola makan, dari yang tidak teratur menjadi teratur, karena saya sudah mengetahui pedoman gizi seimbang yang diajarkan di YHP. Saya juga memberikan edukasi kepada teman-teman saya, yang pada akhirnya mengurangi konsumsi alkohol atau rokok.”

Leo, 18 tahun, *peer educator* dari Jakarta Timur

Ribuan Kaum Muda Mendapat Akses Pekerjaan dan Kewirausahaan

Tidak semua kaum muda memiliki akses ke pekerjaan dan kewirausahaan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada Agustus 2022, jumlah pengangguran mencapai 8,4 juta orang, terutama di kalangan usia 20-24 tahun.

Youth Employment and Entrepreneurship (YEE) yang terdiri dari proyek Future Makers, Ready to Work, Yes Tech, Work in Tech, Tech Muda II, dan Life Skill berfokus pada meningkatkan keterampilan kerja dan bisnis kaum muda di lebih dari 7 provinsi di Indonesia. Setiap proyek menasar keterampilan yang beragam, contohnya seperti Work in Tech, yang berfokus memberikan beasiswa program sertifikasi IT Support Google Professional kepada kaum muda, Tech Muda II oleh J.P. Morgan yang menasar kemampuan TI, dan *Future Makers* oleh Standard Chartered Foundations yang menasar kewirausahaan kaum muda.

Setelah mengikuti pelatihan YEE, lebih dari 4.000 kaum muda telah berhasil mendapat magang, bekerja, *freelance*, atau melanjutkan pendidikan. Selain itu, YEE membangkitkan semangat kewirausahaan, dengan 241 kaum muda memulai usaha baru dan 37 meningkatkan standar usaha yang sudah ada.

“Sistem jaringan komputer adalah materi pelatihan yang paling saya sukai dari program Work in Tech. Dengan mengikuti program ini, saya memiliki pengalaman mengimplementasikan cara coding dan mendesain website”

Endjie, 22 tahun, anak muda tunarungu peserta program Work In Tech

5.647



Kaum muda mendapatkan pelatihan dalam bidang ketenagakerjaan dan kewirausahaan

4.188



Kaum muda berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan magang, atau memulai pendidikan lebih lanjut

241



Kaum muda berhasil memulai bisnis baru





“Rasanya kayak di supermarket, bisa jalan keliling-keliling, senang.”

Habib, 9 tahun, salah seorang murid peserta Program Cerdas yang merasa gembira saat memilih barang yang ia butuhkan. Ia merasa aman dengan adanya aula yang ramah anak.

Memenuhi Hak Anak dalam Respons Bencana Alam

Plan Indonesia melalui program CERDAS (Respons Gempa Cianjur dalam Dukungan yang Bermartabat dan Akuntabel) berkomitmen untuk melindungi hak anak yang terdampak Gempa Cianjur pada 21 November 2022. Melalui program ini, anak-anak mendapat pemenuhan akses pada air bersih, sanitasi dan kebersihan (termasuk kebersihan menstruasi), perlindungan dari kekerasan, pendidikan dalam situasi darurat, serta layanan psikososial.

Respons CERDAS berdampak secara positif terhadap pengurangan risiko praktik kekerasan berbasis gender di area pengungsian, praktik adopsi ilegal anak, risiko putus sekolah, dan perkawinan anak. Penyediaan pelayanan kesehatan dan pemberian *cash voucher assistance* juga berdampak terhadap pengurangan risiko keterpaparan penyakit serta memastikan adanya pemberdayaan ekonomi lokal di tengah bencana.



3.927

Keluarga penerima manfaat



1.343

Anak menerima pendampingan pemulihan psikososial



200+

Anak perempuan penerima paket MKM

Kaum Muda Berinovasi Menghadapi Krisis Iklim

Di tengah krisis iklim yang mengancam generasi masa depan, Plan Indonesia memberdayakan kaum muda untuk menjadi penggerak perubahan. Menyadari bahwa anak perempuan dan kaum muda perempuan merupakan kelompok yang paling rentan, Plan International merinci lima isu serius yang dihadapi mereka akibat perubahan iklim, mulai dari risiko putus sekolah hingga kekerasan dan kesehatan.

Melalui program Urban Nexus 2, Plan Indonesia memberdayakan kaum muda untuk memimpin aksi iklim. Kaum muda di Depok, Jawa Barat misalnya yaitu Siti (16), Alena (16), Hanif (18), dan Jovinka (17), menciptakan inovasi Alat Tampung Minyak (ATM) khusus minyak jelantah yang dipadukan dengan teknologi *Internet of Things* (IoT) berbasis *cloud* untuk mengatasi banjir. Siti dan rekan-rekannya merupakan bagian dari 17 kaum muda di Depok, Jawa Barat yang terpilih menjadi *Green Influencer*, untuk membuat beragam inisiatif aksi

pengelolaan sampah mulai dari daur ulang kertas, *ecobrick* hingga limbah elektronik dan kampanye penyadaran perubahan iklim di sekolah dan komunitas.

Plan Indonesia bersama Muhammadiyah Disaster Management Center, Teens Go Green, Plan International Australia, dan ANCP-DFAT, juga mengadakan lokakarya untuk memperkenalkan alat peringatan dini banjir dan meluncurkan platform pembelajaran daring bernama Generasi Muda Tangguh Bencana (GenTa) untuk kaum muda mengakses informasi terkait pengurangan risiko bencana, adaptasi perubahan iklim, dan kekerasan berbasis gender.

Dengan upaya ini, Plan Indonesia membuka jalan bagi kaum muda menjadi agen perubahan yang tangguh dan lebih percaya diri dalam menghadapi krisis iklim, membuktikan bahwa kolaborasi dan inovasi dapat menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi kaum muda.





Menteri PPPA, Bintang Puspayoga bersama Pemenang SJMPPPA Abhimanyu (15) dan Kanaya (17)

Sehari Jadi Menteri PPPA untuk Kampanye Stop Kekerasan

Di Hari Anak Internasional, 20 November 2022, Plan Indonesia kembali menggelar Kampanye Sehari Jadi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (SJMPPPA). Mengambil momentum pengesahan UU TPKS, Kampanye SJMPPPA ini mengambil tema Anak Indonesia Terlindungi Dari Segala Bentuk Kekerasan Seksual. Dua anak pelopor terpilih menjadi Menteri PPPA, Bintang Prayoga, setelah melalui seleksi panjang terhadap ratusan pendaftar dari berbagai kota. Kanaya (17) dan Abhimanyu (15) menjalankan peran mereka sebagai Menteri PPPA sehari pada 18 November 2022 sambil kampanye tentang perlindungan anak dari berbagai bentuk kekerasan di Timoho, Sulawesi Utara.

Banyak kaum muda masih minim pemahaman akan isu kekerasan seksual serta cara penanganannya. Padahal menurut laporan CATAHU 2023 Komisi Nasional Perempuan, tingkat kekerasan seksual terhadap anak Indonesia telah mengkhawatirkan. Dari 457.895 kasus,

339.782 di antaranya adalah kekerasan berbasis gender dimana perempuan muda sebagai korban utamanya (30,4% berusia 13-17 tahun). Selain itu, kekerasan seksual menyumbang 38,21% dari kasus yang dilaporkan.

Kampanye yang digelar Plan Indonesia Bersama KPPPA ini menjangkau 2 juta *reach* di media sosial, dan memberikan manfaat secara langsung pada 1.685 anak dan kaum muda di Indonesia.

“Sebagai Menteri PPPA selama satu hari, saya berpeluang untuk mengkampanyekan gagasan saya secara lebih luas, khususnya terkait isu yang saya sangat peduli, yaitu kekerasan seksual terhadap anak yang masih sering terjadi.”

**Kanaya, 17 tahun,
Menteri PPPA dalam 1 hari**

Mewujudkan Akses Air Bersih untuk Anak Sponsor

Di tiga *Program Implementation Area* (PIA) di Nagekeo, Timor Tengah Selatan, dan Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT), permasalahan air menjadi hambatan anak-anak dalam mengakses pendidikan. Anak-anak yang seharusnya menghabiskan waktu untuk bermain dan belajar, perlu mencari dan membawa air 2 hingga 5 liter hanya untuk ke toilet dan mencuci tangan.

Pada Tahun Fiskal 2023, Plan Indonesia berfokus pada pembangunan fasilitas air bersih dan perbaikan sarana sanitasi pada sekolah-sekolah di NTT. Seperti di Timor Tengah Selatan, Plan Indonesia membangun saluran sepanjang 1,2 kilometer serta infrastruktur penunjang pengumpulan air bersih lainnya, yang menjangkau 401 kepala keluarga yang di dalamnya termasuk 236 anak sponsor.

Di Nagekeo, saluran yang dibangun adalah sepanjang 3 kilometer, yang membantu 68 kepala keluarga yang di dalamnya terdapat 88 anak sponsor.

Dengan pembangunan infrastruktur yang terfokus, anak-anak di Nagekeo, Timor Tengah Selatan, dan Lembata dapat menikmati air bersih yang dapat diakses secara mudah di rumah dan sekolah.



±10 km

Jaringan pipa air bersih dibangun



700+

Anak Sponsor
Penerima Manfaat



1.200+

Keluarga Penerima
Manfaat

“Terima kasih sudah membantu kami, kran air sudah sangat dekat dengan rumah saya,”

Rianti, 12 Tahun, PIA Soe, NTT, yang kini tidak perlu berjalan lebih dari 1 jam demi mengambil air





Penggalangan Dana untuk Dampak Berkelanjutan

Misi Plan Indonesia dalam mewujudkan lingkungan yang aman dan setara untuk perempuan dan anak-anak tidak bisa dilakukan tanpa kepercayaan dan dukungan yang luar biasa dari lebih dari 50.000 donor individu dan 64 perusahaan sejak dimulainya kegiatan penggalangan dana pada tahun 2018.

Plan Indonesia mendapatkan penghargaan CAF International Validated Organization dari Charity Aid Foundation (CAF) International, yang menunjukkan bahwa Plan Indonesia telah berhasil menyelesaikan peninjauan ekstensif dari CAF International dan dinilai aman dari risiko penipuan, pencucian uang, atau kegiatan terlarang lainnya.

Kredibel, Transparan, dan Terpercaya

Untuk mewujudkan *Good Corporate Governance*, Plan Indonesia menjaga integritasnya dengan rutin melaporkan kegiatan, pendanaan, serta memperbarui izin pengumpulan uang dan barang ke Kementerian Sosial.

Donasi Rutin

Di tahun 2023, Plan Indonesia menerima komitmen dari 13.000 donor individu untuk rutin berdonasi setiap bulannya. Donasi tersebut memberi dampak pada 36.000 anak di NTT dalam pengadaan air bersih dan program sponsor anak.

Donasi rutin selama tahun fiskal 2023



13.000
Donor individu



28
Donor perusahaan

Corporate Fundraising

Corporate Fundraising adalah salah satu bentuk dukungan kepada Plan Indonesia yang diberikan oleh perusahaan melalui dukungan kampanye, CSR, hibah, atau kerelawanan.

Di tahun 2023, Plan Indonesia mendapat dukungan dari 28 perusahaan. Kemitraan yang terjalin bertujuan untuk memberi akses pada pendidikan, pengadaan sarana air bersih, *life skill*, dukungan kampanye, respons darurat, kesetaraan gender, ketenagakerjaan dan kewirausahaan bagi kaum muda, dan program pendampingan komunitas.

Plan Indonesia menjalin kemitraan strategis dengan IPMI Business School melalui program GIRLS FUND, memberikan peluang pendidikan tinggi kepada tujuh kaum muda perempuan dari daerah marjinal, termasuk dua alumni anak sponsor dari Nusa Tenggara Timur.

Plan Indonesia berkolaborasi dengan Sekolah Enuma dan The Head Foundation dari Singapura untuk membantu anak-anak SD di NTT mendapatkan materi pendidikan melalui modul dan gawai dari mitra.

Inisiatif ini memastikan anak-anak di 13 sekolah Kabupaten Nagekeo dan 4 sekolah Kabupaten Manggarai tetap mendapatkan pendidikan setara dengan teman-teman mereka di daerah lain.

Charity Run : Jelajah Timur

Jelajah Timur, Run for Equality merupakan kampanye lari amal ultra marathon tahunan Plan Indonesia yang bertujuan membangun sarana air bersih di 4 desa di NTT. Sebanyak 66 pelari ultra marathon menempuh jarak sejauh 113 km yang dimulai dari Kota Ruteng, Kabupaten Manggarai menuju Kota Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat.

4.000

Donasi dari Program Jelajah Timur

Penggalangan dana dari publik untuk Program Jelajah Timur berhasil mengumpulkan lebih dari

Rp 1,3 miliar



"Kami mengapresiasi program-program yang dilakukan oleh Plan Indonesia sebagai program-program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Kolaborasi J Trust Bank dengan Plan Indonesia dan Universitas Nusa Cendana dalam menyediakan air bersih dan *green farming* bagi masyarakat di Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam bentuk rekacipta teknologi pengubah udara menjadi air bersih dengan tenaga surya, diharapkan dapat membantu mengatasi berbagai persoalan masyarakat Desa Tesiayofanu, NTT."

Ritsuo Fukadai, Direktur Utama PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Tahun Fiskal 2023

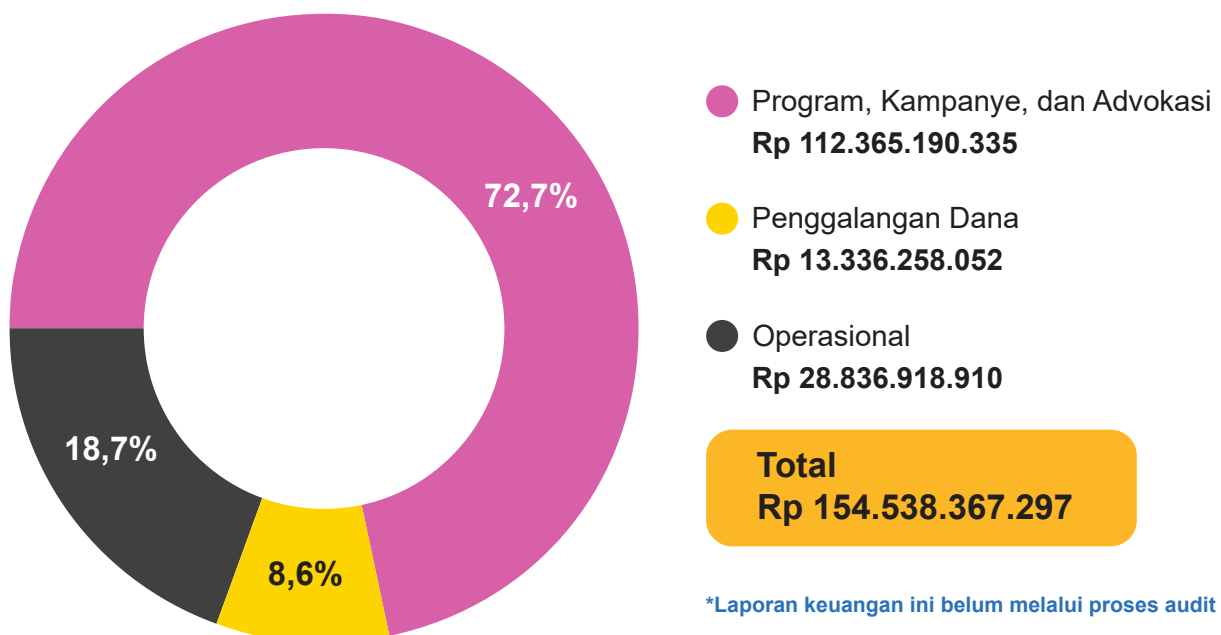
Dukungan Anda Membantu Membuat Perubahan

Plan Indonesia melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan program pembangunan berjalan secara berkelanjutan. Kami berkomitmen memastikan kontribusi donor menghasilkan transformasi nyata, memperluas komunitas yang mendapatkan manfaat, serta, mengatasi akar permasalahan dalam pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan. Dukungan dari seluruh pihak menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan program yang bertujuan mewujudkan masa depan yang adil dan merata bagi generasi mendatang.

Pendapatan Tahun Fiskal 2023



Pengeluaran Tahun Fiskal 2023



*Laporan keuangan ini belum melalui proses audit

Terima Kasih untuk Mitra Kami

Mitra Pemerintah

Badan Nasional Penanggulangan Bencana	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Badan Pelaksana Otoritas Labuan Bajo Flores (BPOLBF)	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Nusa Tenggara Barat	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)
Bali Entrepreneur Collaborator - Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali	Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)
Bank Indonesia	Pemerintah Daerah Timor Tengah Selatan
BKKBN Pusat dan Provinsi	Pemda Kota Depok
BLC Diskominfo kota Surabaya	Pemprov D.I Yogyakarta
BLK Kota Bogor	Pemerintah Kota Surabaya
BLK Kota Tangerang	Pemerintah Kabupaten Lembata
BPBD Yogyakarta	Pemerintah Kabupaten Manggarai
Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	Pemerintah Kabupaten Nagekeo
Kementerian Kesehatan	PPKD Jakarta Selatan
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	PPKD Jakarta Timur
	UPTD BLKIP Prov.Bali

Mitra CS dan Organisasi Kaum Muda

Asean Youth Forum (AYF)	MDMC
Ashoka	PERSANI
Australia Volunteers Program (AVP)	PKK Kabupaten Sumbawa
Be With You	Roomansa
Forum Anak Kab. Lombok Barat dan Provinsi NTB	Sekretariat Nasional Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (SEKNAS FITRA)
Forum Disabilitas Sarea, Kab. Sumbawa	Serikat Paguyuban Petani Qaryah Tayyibah
Forum Genre Provinsi NTB	Teens Go Green (TGG)
Indonesia Joining Forces	Transform
Indonesian Youth Diplomacy	Yayasan Green Water Life
Jurnal Perempuan	Yayasan Pratisara Bumi Lestari
Koalisi 18+	Yayasan Lentera Anak
Krealogi	Yess Indonesia
LIDI Foundation	

Media Rekan

Antara	siagabencana.com
IDN Times	The Jakarta Post
Katadata	Zigi
Kumparan Woman	

Figur Publik

Albert Fakdawer	Shalom Razade
Amanda Soekasah	Tatjana Saphira
Bebeto Letualy	Teddy Adhitya
Chelsea Islan	Wulan Guritno
Janna Soekasah	

Mitra Korporasi dan Institusi

Abt Associates	Kliring Berjangka Indonesia
Accenture	Korea Exim Bank via Community Chest Korea
Asian Development Bank	Krealogi
Angkasa Pura II	Lenovo
Annika Linden Center	Ministry of Foreign Affairs of the Netherlands
AstraZeneca	NPL
Avery Dennison	Pelindo
Ayo Bantu Peduli Indonesia	Prudence Foundation
Charities Aid Foundation America	Prudential Indonesia
Citi Foundation	PT Landmark Trading Retail (Brand: Babyshop & Max Fashions)
Citilink	PT Nesia Pan Pacific Clothing
Department of Foreign Affairs and Trade, Australia	Sekolah AI Izhar
Digdaya Olah Teknologi Indonesia	Smartly
ELRHA – Humanitarian Innovation Fund	Standard Chartered Foundation
Faber-Castell Indonesia	The Gap, Inc.
Fisiofit	The HEAD Foundation
Hydrococo	Tides Foundation
INCO Community Inc	UNHCR
Inpartner Optima Integra	Universitas Nusa Cendana
IPMI	US Department of Labour/ Bureau of International Labour Affairs
J Trust Bank	Visa Worldwide PTE Limited
Jayakarta Suites Komodo Flores	
JP Morgan Chase Fdn	

**Dan mitra lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu*



YAYASAN PLAN
INTERNATIONAL
INDONESIA

Plan Indonesia

Jakarta

CO Pejaten, Jl. Warung Jati Barat
Komplek Buncit Utama No.Kav 16,
RT.3/RW.5, Jati Padang, Ps. Minggu, Kota
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12540

Kupang

Jl. Veteran No.5, Kec. Kelapa Lima, Kota
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85228

PIA Lembata

Jl. P.Eugene Smitz, RT/RW.021/008 Kel.
Selandoro, Kec. Nubatukan, Kab.
Lembata, Nusa Tenggara Timur 86682

PIA Soe

Jl. Ahmad Yani, RT 02/RW 01, Desa
Mnelalete Oekamusa-Soe, Kab. Timor
Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur
85514

PIA Nagakeo

Jl. Danau Tondano Watukesu Gang 2,
RT/RW 009/000, Kel. Danga, Kec. Aesesa,
Kab. Nagekeo, Nusa Tenggara Timur,
86472

 [Plan-international.org/indonesia](https://plan-international.org/indonesia)

 @PlanIndonesia

 Yayasan Plan International
Indonesia

 @PlanIndonesia

 @PlanIndonesiaOfficialChannel

 @PlanIndonesia

 Yayasan Plan International
Indonesia

 Plan Indonesia Podcast